BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia pada masa ini semakin pesat untuk dapat tercapainya ekonomi global yang lebih maju. Hal tersebut mengakibatkan semakin banyaknya bisnis yang bersaing antara satu dengan yang lain. Setiap perusahaan harus berusaha keras agar mampu bertahan dan menjadi yang terbaik. perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan zaman agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu (Anisran & Ma'wa, 2023). Setiap perusahaan pasti menginginkan nilai perusahaan yang baik karena hal itu akan memberikan banyak benefit terhadap kemajuan perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan besarnya nilai aset yang dimiliki perusahaan, dimana nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja yang dapat mempengaruhi sudut pandang investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara bekerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain seperti pemegang saham (Siregar & Dewi, 2022). Perusahaan harus memiliki daya tarik terhadap para calon pemegang saham agar mereka dapat memberikan modal. Para calon pemegang saham dapat membeli efek perusahaan melalui bursa efek. Bursa efek merupakan sebuah sarana untuk melakukan kegiatan pembiayaan terkait dengan perdagangan efek yang terdaftar di bursa tersebut (Sembiring & Trisnawati, 2019).

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang bagi perusahaan itu sendiri. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu berkaitan dengan memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah mensejahterakan para pemegang saham yang tercermin dari harga sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang (Muharramah & Hakim, 2021).

Perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang obat-obatan. Industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan

kegiatan dan menghasilkan bahan obat atau obat. Catatan industri farmasi yang dilakukan kementrian perindustrian mengungkapkan bahwa produk obat tradisional dan obat kimia tumbuh sejumlah 4,5% tahun 2018. Maka dalam hal ini juga berpeluang pada kelangsungan hidup perusahaan sub sektor farmasi dimana mempengaruhi pertumbuhan perusahaan dan minat investor untuk menanamkan modalnya.

Pertumbuhan Sektor Farmasi di Indonesia (2019-2024)

12
10
10
2019
2020
2021
2022
2023
2024

Gambar 1. 1Grafik Pertumbuhan Perusahaan Farmasi pada tahun 2018-2024

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 grafik menunjukkan bahwa industri farmasi mengalami pertumbuhan selama tahun 2019 hingga 2021 yang didukung oleh permintaan akan obat-obatan, multivitamin, vaksin dan suplemen yang mengalami peningkatan. Grafik pada tahun 2019 hingga dengan tahun 2021 mengalami kenaikan karena banyaknya permintaan obat-obatan dan alat kesehatan yang meningkat. Meningkatnya pendapatan perusahaan di sektor farmasi disebabkan oleh kenaikan penjualan sebagaimana disampaikan oleh Ketua Umum Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GPFI) Bapak Tirto Kusnadi menjelaskan bahwa adanya pandemi menyebabkan masyarakat Indonesia menjadi lebih aware terhadap kesehatan sehingga mendorong kinerja farmasi di Indonesia dan nilai perusahaan relatif stabil dengan margin keuntungan yang tertekan dikarenakan biaya produksi yang tinggi (Winarto, 2022). Sedangkan pada tahun 2022 hingga 2023 mengalami penurunan dikarenakan tekanan biaya produksi akibat inflasi global dan mahalnya bahan baku impor yang menyebabkan koreksi harga saham yang tidak terpenuhi. Hal tersebut mengakibatkan nilai perusahaan menurun baik

dari sisi kapitalisasi pasar maupun laba perusahaan yang diperlihatkan dari grafik pertumbuhan sektor farmasi. Sedangkan pada tahun 2024 proyeksi pertumbuhan perusahaan farmasi mengalami kenaikan positif berkat digitalisasi layanan kesehatan dan investasi industri farmasi lokal. Dalam grafik tersebut pertumbuhan sektor farmasi berhubungan langsung dengan nilai perusahaan, ketika sektor farmasi mengalami pertumbuhan seperti meningkatnya permintaan obat, kemajuan teknologi kesehatan, atau pergeseran demografi maka perusahaan farmasi cenderung mengalami peningkatan penjualan dan pendapatan hal tersebut mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Dari penjelasan di atas maka salah satu faktor yang berperan dalam pertumbuhan sektor farmasi adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dijadikan tolak ukur penilaian umum oleh para pemegang saham sebab dari nilai perusahaan dapat menggambarkan makmur atau tidaknya perusahaan tersebut di masa mendatang. Banyak cara yang telah dilakukan manajemen agar nilai perusahaan selalu mengalami peningkatan demi mensejahterakan pemilik maupun investornya. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Namun sebaliknya, semakin rendah harga saham suatu perusahaan maka semakin menurun nilai perusahaannya. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Price To Book Value (PBV). Menurut Brigham & Houston (2020) Price Book Value (PBV) merupakan pengukuran pasar tentang harga suatu perusahaan berdasarkan nilai bukunya. Alasan menggunakan Price Book Value (PBV) sebagai tolak ukur untuk menilai perusahaan dikarenakan Price Book Value (PBV) mampu menilai kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan dari modal yang ditanam. Price Book Value (PBV) juga memiliki beberapa keunggulan termasuk nilai buku sebagai ukuran yang stabil dan sederhana, pembanding antara perusahaan sejenis untuk mengindikasi harga saham, serta memberikan gambaran potensi perubahan harga saham.

Terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah mekanisme bonus. Mekanisme bonus merupakan bentuk kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai pengakuan atas pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan (Hertanto et al., 2023). Dewan direksi sering kali melakukan strategi untuk

meningkatkan laba pada periode tertentu dengan menawarkan harga di bawah nilai pasar untuk persediaan yang dijual antar perusahaan dalam satu grup di lingkungan perusahaan multinasional. Strategi ini dapat berdampak signifikan pada pendapatan perusahaan dan berpotensi mendorong peningkatan laba dalam periode yang bersangkutan (Nurjanah & Angraini, 2024). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo, 2022) dengan hasil penelitian bahwa mekanisme bonus berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2018) juga menyatakan bahwa mekanisme bonus berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, perencanaan pajak termasuk hal yang penting mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Perencanaan pajak yang baik mendukung keberlangsungan hidup jangka panjang. Perusahaan dapat memberikan pengaruh besar terhadap posisi keuangannya dengan mengurangi kewajiban perpajakan dan meningkatkan laba setelah pajak (Effivani & Effendi, 2023). Perencanaan pajak yang efektif memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga menghasilkan lebih banyak keuntungan dibandingkan pengorbanan yang diperlukan (Panggabean & Ritonga, 2024). Perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak karena legal dan efektif. Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2014) memperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian lain dari (Lisa & Winedar, 2023) dengan hasil yang bertentangan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Di sisi lain, salah satunya yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Seperti telah disebutkan, tingkat profitabilitas menjadi salah satu informasi yang penting bagi investor. Kondisi yang profitable juga menjadi salah satu tujuan perusahaan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas menggunakan pengukuran *return on asset* (ROA) Menurut Leon et al., (2023) ROA merupakan teknik yang digunakan untuk mengevaluasi potensi perolehan keuntungan dari berbagai aset perusahaan. Suatu perusahaan dapat memperkirakan seberapa besar keuntungan yang akan

diperolehnya dengan mengevaluasi potensi aset yang dimilikinya saat ini. Istilah "Return on Asset", terkadang dikenal sebagai "ROA", mengacu pada proses atau tingkat pengembalian aset. Penelitian dari (Merllizcha, 2024) dengan hasil penelitian bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Halim & Latief, 2022) dengan hasil yang berbeda yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewantari et al., 2019) dengan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang bertentangan dengan penelitian oleh (Novari & Lestari, 2016) dengan memperoleh hasil bahwa nilai negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Asumsi Klasik seperti Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi R², Uji Hipotesis seperti Uji T, Uji F. Berdasarkan latar belakang dan hasil dari penelitian sebelumnya yang menghasilkan yang berbeda-beda maka penulis tertarik meneliti kembali dengan tema yang berjudul "Pengaruh Mekanisme Bonus, Perencanaan Pajak, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut ini :

 Apakah mekanisme bonus berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024 ?

- 2. Apakah perencanaan pajak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024 ?
- 3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024?
- 4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024 ?
- 5. Apakah mekanisme bonus, perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu:

- Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh mekanisme bonus terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024.
- Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024.
- Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024.
- 4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024.
- Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh mekanisme bonus, perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Menjadi bahan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi upaya peningkatan nilai perusahaan melalui variabel mekanisme bonus, perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya mengenai variabel variabel mekanisme bonus, perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi investor untuk menyikapi permasalahan yang terkait dengan pengaruh mekanisme bonus, perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan sehingga dapat membantu investor dalam penilaian perusahaan dan pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini dapat memberikan justifikasi empiris terhadap teori yang berkaitan dengan mekanisme bonus, perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2016). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Ahmad, A. S., Haliah, & Indrijawati, A. (2021). The effect of tax planning and good corporate governance on firm value in manufacturing companies with profit management as a moderation variable. International Journal of Innovative Science and Research Technology, 6(3), 689–702. Retrieved from www.ijisrt.com689
- Andayani, P. N., Siregar, M. Y., Dewi, E., & Tarigan, S. (2020). Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI) Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Property The Influence of Leverage and Company Growth on the Propitability (ROE) of Real Estate Property Companies. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 1(2), 48–56.
- Anisran, F., & Ma'wa, M. A. F. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi Trisakti, 0832(4), 305–318. https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104
- Ariyani, E. 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham pada Sektor Transportasi Tahun 2017-2021. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Azhari, S., & Winingrum, S. P. (2024). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). 25(01Azhari, S., Winingrum, S. P. (2024). Available at http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap. 25(01), 1–7.), 1–7.
- Danang, Sunyoto. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru.

- Effivani, & Effendi, M. A. (2023). Pengaruh tax planning dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan. E-Jurnal Akuntansi TSM, 3(1), 175–186. https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1930
- Suandy, Erly. (2016) Edisi 6. Perencanaan Pajak. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Farizki, F. I. et al. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 5(1), 17. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273
- Febrian, R. (2018). Analisis pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia). Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi
- Franita, R. (2018). Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2022). Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas: Teori dan Bukti Empiris. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hartati, Winda., Desmiyawati, dan Nur Azlina. 2014. Analisis Pengaruh Pajak Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing. Jurnal SNA.Universitas Mataran. Lombok.
- Hasibuan, Malayu. (2016). Manajemen Keuangan. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara Hery. (2016). Akuntansi Dasar. Jakarta: PT. Grasindo.

- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- Indrarini, Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya : Scopindo.
- Jogiyanto, H. M. (2017). Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis). Penerbit Andi.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mispiyanti. (2015). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Volume 16, hlm. 62-73.
- Mita Tegar Pribadi, (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia, Progress Conference EISSN: 2622-304X Vol.1, 2622-3031
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage,
 Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 569 576.
 https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana
- Oktaviani, M. (2019) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan', Junal Balance, 1-16.
- Panggabean, K., & Ritonga, P. (2024). Pengaruh tax planning, tax avoidance dan deferred tax burden terhadap firm value pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, &

- Akuntansi (MEA), 8(1), 1618–1633. https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3882
- Pohan, Chairil Anwar. (2018). Panduan Lengkap Pajak Internasional. Jakarta: PT Gramdia Pustaka Utama.
- Purwanto, G.M., Tumewu, J. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntasni Volume 16, No.1
- Putri, Amanda Nur., Gunawan. (2017). Pengaruh Size , Profitability , Dan Liquidity

 Terhadap Effective Tax Rates (ETR) Bank Devisa Periode 2010 2014.

 Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 14, No 1, p18-28.
- Putu Ayu Widiastari, Gerianta Wirawan Yasa. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.2. Mei (2018): 957-981
- Rossa, E., Achmad, M., Rohmawati, A., Athalia, A., Rani, A., Pujiwaty, A., & Yuyun, Y. (2023). Pengaruh Self Assessment System Dan Sistem Informasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 13(1), 31. https://doi.org/10.21460/jrak.2017.131.278
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabet.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi dan hasil penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumiati., dan N. K. Indrawati. (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan. Universitas Brawijaya Press: Malang.
- Wulanningsih, S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh investment opportunity set, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jurnal

eksplorasi akuntansi, 2(3), 3107–3124. Https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.271

- Yanti, Damayanti. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. EJurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4, 2019: 2297 2324ISSN: 2302-8912
- Yogi Maulana Putra., (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bei Tahun 2015-2017)., Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi., Vol. 8 No. 7., Juli 2019., e-ISSN: 2460-0585.Zain, Mohammad. 2003. Manajemen Pajak. Ed 1. Jakarta: Salemba Empat.